

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang mencari pemecahan suatu fenomena melalui beberapa metode, dengan tujuan untuk mencari informasi secara ilmiah dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada lingkungan alam dengan cara menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi ketika peneliti menjadi instrumen utamanya (Anggito dan Setiawan, 2018:7). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam suatu perusahaan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis dan diinterpretasikan.

Pada penelitian pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Landasan teori menjadi pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, hal ini karena penelitian deskriptif kualitatif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis, tetapi ditujukan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu fenomena yang sedang diteliti dengan memaparkan fakta-fakta kejadian secara sistematis dan akurat.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana data tertulis atau lisan dapat diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013:4). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang ada.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018:57).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal menurut Sugiyono (2017:39), mengatakan bahwa variabel tunggal atau independen adalah “semua sifat, sifat, dan nilai-nilai seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti”

Berdasarkan pengertian variable tunggal diatas maka yang menjadi variable tunggal dalam penelitian ini adalah: Analisis Pengadaan dengan indikator menurut Putri Wijayanti dan Siti Sunriwiyati (183:2019) antara lain:

1. Anggaran Atau Rincian Produksi
2. Harga Pembelian
3. Biaya Atau Beban
4. Ketetapan Pemasok
5. Jumlah Dalam Sekali Pemesanan

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti adalah Desa Simanaere yang berada di jalan pelud binaka km. 14 Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jawal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun 2023)																																	
	April				Mei				Juni				Juli				Agt				Sept				Okt				Nov				Des	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
Kegiatan Proposal Penelitian																																		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																																		
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																																		
Persiapan Seminar																																		
Seminar Proposal Skripsi																																		
Persiapan Penelitian																																		
Pengumpulan Data																																		
Penulisan Naskah Skripsi																																		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																																		
Tahap Ujian Skripsi																																		

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4 Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:31) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (V. Wiratna Sujarweni, 2018). Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (Lima) orang terdiri dari Pj. Kades, Kasi Seksi Pelayanan, Bidan Desa, dan Masyarakat di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.4 Nama Informan Kunci dan Informan Pendukung

No.	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1	Augustinus Gea	(Pj. Kades)	Informan Kunci
2	Lorensia Haria, SE	(Kasi Pelayanan)	Informan Pendukung
3	Yunita Gulo, Am. Keb	Bidan Desa	Informan Pendukung
4	Sumarni Ndruru	Masyarakat Desa	Informan Pendukung
5	Niat Hati Halawa	Masyarakat Desa	Informan Pendukung

Sumber: diolah oleh peneliti

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari catatan, buku, terbitan berkala berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, terbitan berkala, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah kembali. Sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (V. Wiratna Sujarweni, 2018). Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dari website atau artikel dan dokumen.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau ruang tempat peneliti mengumpulkan informasi agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019:2023). Alat penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, pulpen/bolpoin dan buku catatan.

3.6 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019:65) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data nya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga pada objek alam lainnya. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan pada Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018), wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan penelitian dan juga ketika peneliti ingin mengetahui suatu hal lebih mendalam dan jumlah respondennya

sedikit atau kecil. Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara tatap muka dengan Pj. Kades, Kepala Seksi Pelayanan, Kader Kesehatan/KPM, Bidan Desa, dan Masyarakat Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

c. Dokumentasi

Menurut Hamzah (2019), dokumen adalah berbagai fakta dan informasi yang disimpan dalam materi yang berasal dari dokumentasi. Kebanyakan melaporkan informasi, objek, foto, dll. Ciri utama dari informasi ini adalah tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan para ilmuwan memperoleh informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flasdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

2. Reduksi data

Setelah pengumpulan data langkah kedua reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pelaporan merupakan salah satu fungsi dimana hasil penelitian dilaporkan agar dapat dianalisis dengan mudah dipahami dan sesuai tujuan yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus sederhana, jelas, sehingga mudah dibaca.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah proses penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Pembuatan inferensi merupakan upaya untuk menemukan atau memahami makna, pola, pola penjelas, alur sebab-akibat, dan ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami.